

Dinamika Administrasi

Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen

Volume 2 Nomor 1. April 2019

Dinamika Administrasi ; Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen (DJAM) merupakan jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel orisinal mengenai ilmu pengetahuan, penelitian atau penelitian terapan dan perkembangan lainnya di bidang Ilmu Administrasi Publik, Kebijakan Publik, Administrasi Pembangunan, Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, dan rumpun Keilmuan Manajemen. DJAM diterbitkan secara berkala dua kali dalam setahun (Oktober dan April). Target pembaca utamanya adalah peneliti, akademisi, mahasiswa, praktisi dan kalangan lainnya yang tertarik dengan isu Administrasi dan Manajemen

EDITOR IN CHIEF

Antonius Galih Prasetyo

(Lembaga Administrasi Negara)

EDITORIAL BOARD

Sarpan

(Universitas Wijaya Putera Surabaya)

Rangga Restu Prayogo

(Universitas Negeri Medan)

Alizar Isna

(Universitas Jenderal Soedirman)

Vincentia Ananda

(Unika Soegijapranata)

Ertien Rining Nawangsari

(UPN “Veteran” Jawa Timur)

David Laiyan

(Universitas Musamus Merauke)

Rima Ranintya Yusuf

(STIA LAN Jakarta)

DARI REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayahNya, hingga bulan April 2019 ini Jurnal Dinamika Administrasi telah menerbitkan Volume 2. Nomor 1. Penerbitan Jurnal Dinamika Administrasi, diharapkan dapat menjadikan media untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti atas partisipasinya mengirim karya ilmiahnya berupa artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal Dinamika Administrasi.

Bagi penerbitan yang berikutnya Redaksi Jurnal Dinamika Administrasi mengundang para peneliti/penulis untuk mengirimkan artikel-artikel hasil penelitian, dengan mengacu pada format penulisan di halaman sampul belakang jurnal berikut.

Kritik dan saran dari para pemerhati sangat diharapkan demi kemajuan jurnal ini, dan semoga dengan diterbitkannya Jurnal Dinamika Administrasi akan semakin meningkatkan semangat peneliti untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya.

Banyumas, April 2019

Tim Editor

DAFTAR ISI

Dinamika Administrasi Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen
Volume 2 Nomor 1. April 2019

IMPLEMENTASI E-LEARNING SEBAGAI PENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR BAGI DOSEN DAN MAHASISWA DI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR Nuruni IK Wardani, Sishadiyati, dan Zumrotul Fitriyah	1
MANAJEMEN PEMBERDAYAAN DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA GUNUNG KELUD MENGGUNAKAN METODE PARTICIPATION RURAL APPARSIAL (PRA) Dzakiyah A Hikmah, Johan Vivaldi A.S, Yuni Fatmawati, dan Sherina Aureliza	12
PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KARYAWAN MEKANIK AUTO 2000 WARU SURABAYA Faruk	27
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KOTA SURABAYA Suryati Eko Putro	46
PENGARUH IKLIM KERJA DAN TRAINING TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SIDOARJO Miftahul Jannah	60
PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI INDONESIA Aditama A Musaddad, Okta Y Rahayu, Erry Pratama, Supraptiningsih, dan Evi Wahyuni	73
DUKUNGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM KEGIATAN MANAJEMEN Rifki Suwaji	94

IMPLEMENTASI E-LEARNING SEBAGAI PENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR BAGI DOSEN DAN MAHASISWA DI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

¹Nuruni IK Wardani, Sishadiyati, dan Zumrotul Fitriyah

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur

¹Jalan Raya Rungkut Madya, Surabaya, 60293

e-mail: sishadiyati.upnjatim@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju dan canggih baik itu dilingkungan pendidikan maupun bisnis. Dengan semakin berkembang teknologi tersebut diharapkan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam proses belajar mengajar juga dapat mengimplementasikan dengan mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pihak manajemen kampus sudah menyediakan sistem pembelajaran berbasis web atau online yaitu E learning. Dengan adanya sistem E learning tersebut maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar penggunaan sistem E learning tersebut dikalangan Dosen dan Mahasiswa. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode PIECES dengan instrumen yang digunakan adalah Performance, Information, Economic, Control, Efeciency dan Service. Dari hasil metode PIECES tersebut didapatkan bahwa penggunaan sistem E learning dalam proses belajar mengajar di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur masih dapat dikatakan kurang digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa dengan melihat nilai rata-rata dari seluruh aspek yang ada dalam metode PIECES sebesar 67,36 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa kurangnya sosialisasi kepada Dosen dan Mahasiswa tentang manfaat penggunaan sistem E learning di dunia pendidikan terutama untuk proses belajar mengajar.

Kata Kunci : *E learning*, Metode PIECES

PENDAHULUAN

Era Globalisasi telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kecanggihan teknologi telah menawarkan transformasi pembelajaran, yaitu dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis IT. Berbagai informasi yang ditampilkan dalam e-learning untuk pendidikan ini merupakan suatu terobosan yang sangat strategis dalam menerapkan teknologi baru pada kegiatan sistem informasi pada lingkup dunia pendidikan. Dengan adanya e-learning untuk pendidikan ini maka kebutuhan akan informasi selalu tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah dan cepat. E-learning untuk pendidikan ini akan menjadikan pelayanan terhadap mahasiswa menjadi lebih baik.

Menurut Rosenberg (dalam Herman Dwi Surjono, 2011: 2) E-learning merupakan pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengakses dari mana saja. Dengan perkembangan teknologi dan

informasi yang cepat dapat mendorong lembaga-lembaga pendidikan dalam memanfaatkan media E-learning untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar karena mereka tidak harus datang di suatu tempat pada waktu tertentu. Selain itu pendidik juga dapat memperbaharui materi pembelajaran dengan fleksibel mulai dari materi yang berbasis teks maupun media seperti gambar dan video. Penggunaan E-learning dapat diukur dari frekuensi menggunakan E-learning dalam belajar seperti mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik maupun pendidik, mengirim tugas-tugas, mengikuti forum diskusi, chat, mengerjakan kuis, melihat pencapaian hasil belajar, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini akan di hasilkan sebuah sistem E-learning dengan menerapkan konsep metode PIECES untuk mendukung dan sebagai sarana pembelajaran berbasis web. *Feedback* menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas E-learning memberikan tanggapan positif terhadap sistem yang dikembangkan . Peneliti mengevaluasi sistem E-learning berbasis web di Universitas Pembangunan Nasional “Vetran” Jawa Timur dengan menggunakan metode PIECES yaitu menggunakan enam variabel evaluasi (*Performance, Information, Economic, Security, Efficiency, and Service*). Permasalahan dalam penelitian adalah ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi sistem e learning dalam proses belajar mengajar di lingkungan UPN “Veteran’ Jawa Timur dengan menggunakan metode PIECES. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi E-learning Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Bagi DosenMaupun Mahasiswadi UPN “Veteran” Jawa Timur.a.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) dalam Arief S. Sardiman, dkk. (2011:7) mengungkapkan bahwa media merupakan bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Sedangkan menurut Bovee dalam Hujair AH Sanaky (2013: 3), media adalah sebuah alat yang

mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan. Selain sebagai alat bantu, media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar.

Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman (2011: 17) media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut: Media pembelajaran memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan). Media akan membuat pembelajaran lebih menarik. Dengan media dapat mengatasi memudahkan guru dalam mengatasi gaya belajar siswa. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. misalnya: a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai atau model. b) Objek yang kecil dapat dibantu dengan proyektor mikro, film atau gambar. Gerakan yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography. Penggunaan media secara tepat dapat mengatasi sifat pasif peserta didik. Media dapat menimbulkan gairah peserta didik untuk belajar dan memungkinkan terjadi interaksi yang langsung antara peserta didik dengan lingkungan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga pembelajaran akan lebih beragam dan tidak monoton. Hal tersebut akan menambah motivasi belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Implementasi E-Learning

Implementasi e-learning disini yaitu dikaitkan dengan pembelajaran, jadi bagaimana penerapan e-learning dalam pembelajaran. Karena dalam UU guru dan dosen no. 14 tahun 2005 ada 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi professional inilah guru atau dosen dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber yang relevan.

E-learning

E-learning merupakan singkatan dari elektronik learning. Elektronik learning merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik yang terhubung dengan internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak penggunaan kata

yang memiliki arti hampir sama dengan E-learning, yaitu web-based learning, online learning, computer-based learning, distance learning, dan computer-aided instruction.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis PIECES Menurut (Al fatta,2007) metode yang menggunakan enam variabel yaitu Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency dan Service. Metode PIECES menggunakan enam variabel evaluasi yaitu Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service. Berikut ini penjelasan singkat dari masing-masing variabel :

1. Performance (kinerja) : menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya. Dalam hal ini kinerja diukur dari throughput, yaitu jumlah pekerjaan/output/deliverables yang dapat dilakukan/dihasilkan pada saat tertentu dan response time, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output/deliverables tertentu.
2. Information (informasi) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan, akurat, handal, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu.
3. Economics (Ekonomi) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraanya.
4. Control / Keamanan (Pengendalian) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.
5. Efficiency (Efisiensi) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.
6. Service (Layanan) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Sistem E-Learning Berbasis Web UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Menggunakan Metode PIECES

Kuesioner didesain menggunakan metode PIECES yang dimodifikasi dan dibagikan kepada personal yang terkait dengan penggunaan e-learning yang ada di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan menggunakan skala Guttman dan dengan metode *cross sectional* serta *sample random sampling* dengan jumlah total 70 personal, dengan rincian sebagai berikut: dosen sejumlah 40 orang dan mahasiswa sejumlah 30 orang. Perbandingan gender dari nara sumber, yaitu : pria sejumlah 45 orang dan wanita sejumlah 25 orang. Fakultas-fakultas yang turut serta mengisi kuisioner, yaitu Fakultas Ekonomidan Bisnis sejumlah 10 orang, Fakultas Ilmu Komputer sejumlah 20 orang, Fakultas Teknik sejumlah 25 orang, Fakultas Ilmu Politik dan Sosial sejumlah 14 dan Pascasarjana sejumlah 1 orang.

Dalam evaluasi ini akan di hasilkan sebuah sistem E-learning dengan menerapkan konsep metode PIECES untuk mendukung dan sebagai sarana pembelajaran berbasis web. Timbal balik menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas E-learning memberikan tanggapan positif terhadap sistem yang dikembangkan, penulis mengevaluasi sistem E-learning berbasis web di UPN “Veteran” Jawa Timur dengan menggunakan metode PIECES yaitu menggunakan enam variabel evaluasi (*Performance, Information, Economic, Security, Efficiency, and Service*). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, institusi terkait perusahaan, maupun lembaga pemerintahan.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 70 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dimana nilai r_{tabel} adalah sebesar 0.444, dengan nilai $df=20$, $\alpha = 0,05$. Item pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0.444$, sebaliknya jika item pertanyaan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < 0.444$. Maka hasil uji validitas yang ada pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas

Item Pertanyaan	Corrected Item Total Corelation	r _{tabel}	Keterangan
A1.1	0,959	0.444	Valid
A1.2	0,905	0.444	Valid
A1.3	0,835	0.444	Valid
A1.4	0,458	0.444	Valid
A1.5	0,487	0.444	Valid
A1.6	0,513	0.444	Valid
A1.7	0,470	0.444	Valid
B1.1	0,959	0.444	Valid
B1.2	0,461	0.444	Valid
B1.3	0,574	0.444	Valid
C1.1	0,470	0.444	Valid
C1.2	0,470	0.444	Valid
D1.1	0,470	0.444	Valid
D1.2	0,470	0.444	Valid
E1.1	0,470	0.444	Valid
E1.2	0,470	0.444	Valid
F1.1	0,959	0.444	Valid
F1.2	0,473	0.444	Valid
F1.3	0,453	0.444	Valid

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai item pertanyaan untuk *Corrected Item Total Corelation* dari 20 item pertanyaan untuk 5 indikator yang ada semua nilainya menunjukkan bahwa $r_{hitung} > 0.444$, maka dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,814	20

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai alpha variabel PIECES diatas 0,80 maka dapat dikatakan masuk pada klasifikasi reliabilitas tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner penelitian dengan intrumen PIECES sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Evaluasi Penerapan Sistem E-Learning Berbasis Web dengan menggunakan Metode PIECES

Dari hasil kuisioner didapatkan data evaluasi penerapan sistem e-learning berbasis web dengan menggunakan metode PIECES adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Metode PIECES

Indikator	Definisi Operasional/Pertanyaan	Ya	Tidak	Rata-rata	Rata-rata tiap aspek	Rata-rata seluruh aspek
Performance						
<i>Throughput</i>	Sistem yang dihasilkan dalam proses e learning sangat banyak	95,7%	4,3 %	97,85 %	58,07 %	67,36%
<i>Respon Time</i>	Sistem e learning yang ada dalam melakukan proses kerja sangat cepat	92,9%	7,1%	92,9%		
<i>Audabilitas</i>	Fungsi kerja yang dilakukan oleh sistem e learning sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan	90%	10%	55%		
Kelaziman Komunikasi	Penggunaan e learning sebagai sarana interface sangat mudah dipahami oleh pengguna	90%	10%	55%		
Kelengkapan	Fungsi kerja yang dilakukan sistem e learning memiliki kelengkapan yang memadai	100%	0%	50%		
Konsistensi	Penggunaan desain dan teknik dokumentasi pada sistem e learning sudah konsisten	91,4%	8,6%	54,3%		
Toleransi Kesalahan	Adanya toleransi kesalahan atau kerusakan jika terjadi pada saat sistem melakukan kesalahan	97,1%	2,9%	51,45%		
Information						
Akurasi	Terdapatnya ketelitian akurasi pada proses komputasi dari sistem e learning	95,7%	4,3%	97,85%	98,02%	
Relevansi	Informasi – informasi yang dihasilkan sesuai / relevan dengan kebutuhan	94,3%	5,7%	97,15%		
Penyajian Informasi	Penyajian informasi / tampilan informasi yang ada pada e learning sesuai kebutuhan	97,1%	2,9%	98,55%		
Fleksibilitas Data	Fleksibilitas data mudah untuk diakses atau digunakan	97,1%	2,9%	98,55%		
Ekonomi						
Resuabilitas	Program yang dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain banyak	100%	0%	50%	50%	

Sumber Daya	Banyaknya sumber daya yang diperlukan dalam mengembangkan sistem ini	100%	0%	50%	
Control/Security					
Integritas	Integritas atau batasan akses yang dipakai sistem terhadap operator untuk program-program tertentu sudah sesuai	100%	0%	50%	50%
Keamanan	Terdapatnya keamanan sistem yang ada untuk menjamin keamanan data	100%	0%	50%	
Efficiency					
Usabilitas	Usaha pengguna untuk mempelajari dan mengoperasikan sistem e learning ini sangat mudah	100%	0%	50%	50%
Maintabilitas	Mencari dan membetulkan kesalahan yang ada pada sistem e learning ini sangat mudah	100%	0%	50%	
Service					
Akurasi	Dalam melakukan proses kerjanya sistem e learning ini sangat teliti	95,7%	4,3%	97,85%	98,1%
Reliabilitas	Sistem e learning dalam melakukan pekerjaan yang diminta sangat reliabel	94,3%	5,7%	97,15%	
Kesederhanaan	Sistem e learning yang ada memiliki kesederhanaan dalam pengaksesan dan tampilan sehingga mudah dipahami oleh pengguna	98,6%	1,4%	99,3%	

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode PIECES rata-rata pada setiap user atau pengguna memiliki score atau nilai kesesuaian kebutuhan pengguna atau user sebesar 67,36%, hal ini berarti bahwa sistem penggunaan e learning berbasis web dengan menggunakan metode PIECES cukup memenuhi tuntutan bagi semua pengguna atau user. Dari penerapan sistem penggunaan e learning yang ada di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur jika dilihat sejak tahun 2016 kalangan dosen dan mahasiswa kurang memperdayakan sistem tersebut sebagai sarana belajar mengajar dan juga jika dilihat dari sistem manajemen kampus belum terlihat melakukan perubahan-perubahan pada sistem e learning tersebut serta belum adanya sosialisasi yang kontinue di kalangan Dosen dan Mahasiswa.

Penerapan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan metode PIECES pada tiap-tiap instrumen yang ada, jika dilihat pada instrumen Performance ditunjukkan dengan hasil rata-rata adalah sebesar 58,07%, Information sebesar 98,02%, Economy, Control/Security, Efficiency memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 50% dan untuk

instrumen Service memiliki nilai 98,1%. Masing-masing dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa secara performance sistem e learning kurang menarik bagi pengguna yaitu Dosen dan Mahasiswa.

Sedangkan pada instrumen informasi bagi pengguna sistem e learning yang ada dilingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur sudah memberikan atau mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi seputar belajar mengajar. Pada instrumen Ekonomi, Control dan Efficiency rata-rata nilai dari ketiga instrumen tersebut sama sehingga dapat disimpulkan bahwa masih sedikit Dosen dan Mahasiswa yang menggunakan sistem pembelajaran e learning. Instrumen service memiliki nilai yang cukup besar sebesar 98,1% dapat diartikan bahwa sistem e learning yang ada mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna atau user.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami dapatkan setelah melakukan pengamatan, kami melihat bahwa di UPN "veteran" Jawa Timur sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sistem E-learning berbasis Web, diantaranya adalah :

1. Implementasi E-learning dalam hal ini penggunaan perangkat lunak *Learning Management System* (LMS), kadang ada yang menyebutkan sebagai *Course Management System* (CMS) atau pun *Virtual Learning Environment* (VLW), yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan tatap muka itu sendiri (bukan menggantikan aktivitas tatap muka). Hal tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran yang saat ini berpusat kepada mahasiswa (*student-centered-learning*) memungkinkan mahasiswa lebih mudah mengakses segala sumber pembelajaran yang tersedia dan dapat diakses dengan pemanfaatan TIK.
2. Pembelajaran dengan paradigma *teacher-centered*, saat ini hanya ditantang oleh teori – teori pengajaran yang tepat untuk lingkungan sosio – kultural abad-21, "lama" dan "baru" tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan membawa pembelajaran kepada mahasiswa, memberi mereka akses terhadap informasi mata kuliah, bahan pembelajaran, tugas dan penilaian, selain juga mendorong mereka untuk bekerja secara individual dan bersama – sama. Dengan cara tersebut *student-centred*, *group-based*, *collaborative* dan pembelajaran berbasis proyek dapat dikembangkan, dimana pengampu dapat berfungsi baik sebagai dosen dan sebagai fasilitator, bahkan sebagai konselor.

3. Fungsi penting dari E-learning adalah bahwa ia tidak berupaya untuk menggantikan dosen, namun berupaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Dari pada menghilangkan seluruh paradigma *teacher-centred*, elearning tetap membuka ruang bagi perkuliahan esensial (tatap-muka) dalam bentuknya yang tradisional. Sehingga pembelajaran yang berlangsung akan merupakan perpaduan antara kegiatan tatap – muka dan kegiatan online, yang dalam UU Sisdiknas 2003 disebut sebagai dual mode. Model dual – mode banyak disebut sebagai *blended learning, multi channel learning* atau *multi access learning*, dsb.

Dari hasil penelitian mengenai evaluasi sistem E-learning berbasis Web Universitas bahwa, E-learning itu sendiri digunakan sebagai fasilitas untuk meningkatkan kegiatan belajar mahasiswa. dan Untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dan forum – forum yang telah tersedia di sistem E-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchan, 1992. Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional
- Baharuddin, Wahyuni, Esa Nur. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Media.
- Dananjaya Utomo. 2010. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. 2009. Belajar Mudah Internet, Yogyakarta: MediaKom,
- Hamzah. 2010. Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2008. “Perancangan dan Implementasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di JPTE FPTK”. Diunduh dari <http://pustijaknov.org/data/file/2008>.
- Lexy J. Moleong. 2007. Methodology Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mason Robin & Frank Rennie. (N.D). Serial Konsep-Konsep Kunci E-learning Panduan
- Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. 1992. An Expanded Sourcebook Qualitative Analysis, Second Edition, New Delhi: Sage Publications.
- Moh Roqib dan Nurfuadi. 2009. Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan Yogyakarta: Grafindo LiteraMedia,
- Mudhofir. 1987. Teknologi Instruksional, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Noeng Muhajdir. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- NN. 2010. Lengkap Menangani Dunia Digital dan Internet, Yogyakarta: Pustaka Baca,
- Nuryani. 2005. Strategi Belajar Mengajar Biologi, Malang: UM Press,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sariyunna. 2009. “E-learning, Konsep dan Modelnya di Perguruan Tinggi”. Diunduh dari <http://Sariyunna.com/mp-tent/uploads/2009>.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Alfabeta.,
- Suharsimi Arikunto. (N.D) Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan , Jakarta: Bumi Aksara
- Winda Gata, Nia Kususma Wardani, 2017, Evaluasi Perkuliahan Menggunakan Metode Framework Pieces Pada Universitas Mercubuana, Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer Vol.3. NO.1 Agustus 2017 E-ISSN: 2527-4864
- Yudie Irawan, Nanik Susanti, Wiwit Agus Triyanto, 2015, Analisa dan perancangan sistem pembelajaran online(e-learning) pada smk mambaul falah kudus, Jurnal SIMETRIS, Vol.6 No 2 November 2015 ISSN : 2252-4983